

Prinsip Pelayanan bagi Pekerja Kursi 3

Principles for Ministry to Chair 3 Workers

Mengapa banyak yang tidak bertahan—dan bagaimana kita dapat menolong mereka.

Why many do not finish—and how we can help them through.

“Banyak orang percaya yang tidak bertahan melewati Kursi 3.”

Many believers do not make it through Chair 3.

The harvest is plentiful, but the workers are few. (Matius 9:37 / Matt 9:37)

Kursi 3 adalah perjalanan “menjadi serupa dengan Dia dalam kematian-Nya” (Filipi 3:10)—tetapi ada sukacita di seberang sana.

Chair 3 is the journey of ‘becoming like Him in His death’ (Phil 3:10)—but there is joy on the other side.

Penderitaan sebagai Alat Pembentuk

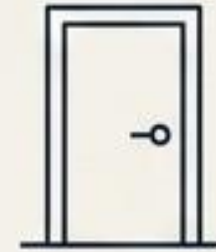
Pain as a Shaping Tool



Konflik
Conflicts



Tuduhan Palsu
False Accusations



Penolakan
Rejection

**Tuhan tidak menyia-nyiakan masa-masa sulit.
Setiap rasa sakit membentuk Anda untuk berbuah.**

God does not waste the hard years. Every pain is shaping you for greater fruitfulness.

Menjadi Serupa dengan Dia

Becoming Like Him in His Death

Tindakan Yesus

What Jesus Did

Rela (Yohanes 10:18)

Willing (John 10:18)

Disengaja (Lukas 9:51)

Intentional (Luke 9:51)

Penuh Kasih (1 Ptr 2:21-22)

Gracious (1 Pet 2:21-22)

Berani

Courageous

Bertahan (Ibrani 12:3)

Enduring (Heb 12:3)

Mempercayakan (Lukas 23:46)

Entrusting (Luke 23:46)

Pelajaran bagi Kita

What We Learn

Penyerahan diri, bukan menjadi korban

Willing surrender, not victimhood

Berkomitmen, bukan tanpa arah

Committed, not drifting

Kebaikan saat diserang

Kindness under attack

Keberanian, bukan penghindaran

Courage, not avoidance

Tetap berada di jalur

Stay the course

Mempercayakan hasil kepada Tuhan

Trust God with the outcome

Godaan Jalan Pintas

The Temptation of the Easy Route

Jesus rebuked Peter ('Get behind me, Satan!' - Matt 16:22-23) because protecting people from the cost of discipleship is doing the enemy's work.

Mengikut Kristus
menuntut harga.

*It costs to follow
Christ.*

Jalan ini sempit.

The road is narrow.

Tujuannya sepadan
dengan segalanya.

*The destination is
worth everything.*

Kejujuran lebih penuh kasih daripada penghiburan palsu.

Honesty is more loving than false comfort.

PRINSIP 3 / PRINCIPLE 3

Kedewasaan Butuh Waktu

Maturity Takes Time

Masa Remaja
(Awkward Teen Years)

Orang Tua
(Parenting/Maturity)

Bersabar dengan prosesnya.
Be patient with the process.

Jangan memaksakan buah—
garaplah tanahnya.
Do not force fruit—cultivate the soil.

Tuhan bekerja meski pertumbuhan tidak terlihat.
God is working even when growth is invisible.

Kedewasaan tidak bisa diburu-buru.
Maturity cannot be rushed.

Tenang dan Nikmati Perjalanannya

Relax and Enjoy the Journey

“Tidak ada satu pun yang menimpa saya tanpa persetujuan-Nya terlebih dahulu. Dia sedang membentuk dan mendidik hidup saya.

*Nothing came my way that He had not approved in advance.
He was shaping my life and molding it.*

”

Tenang bukan berarti malas—itu berarti percaya. Tuhan menyetujui, Tuhan membentuk.
Relax does not mean laziness—it means active trust. God approves, God shapes.

Ujian Sebenarnya

The Testing Ground

Pekerja di desa terpencil.

Worker in a remote village.

2 tahun pelayanan.

2 years of ministry.

Hanya 5 orang percaya.

Only 5 believers.

Keluarga mendesak:

"Menyerah saja."

Family urges: 'Give up.'

**Apakah ini
berhasil? vs.
Apakah saya
setia?**

Is it working? vs. Am I faithful?

Fokus pada sukacita di seberang salib (Ibrani 12:2).

Focus on the joy beyond the cross (Heb 12:2).

Kesimpulan Utama

Key Takeaways

Kursi 3 adalah hal yang **normal**.
Pergumulan adalah bagian dari perjalanan.

*Chair 3 is **normal**—the struggle is part of the journey.*

Pusatkan pada '**lebih melekat**',
bukan 'berusaha lebih keras'.

*The lesson is not 'try harder'
but '**abide more**'.*

Tuhan sedang **membentuk**
Anda melalui setiap kesulitan.

*God is **shaping** you through
every difficulty.*

Satu-satunya jalan ke Kursi 4
adalah **melewati** Kursi 3.

*The only way to Chair 4 is
through Chair 3.*

Di Manakah Anda?

Where are YOU in the journey?

1. Identifikasi pergumulan Anda saat ini. / *Identify your current struggle.*

2. Roh Kudus mengundang saya untuk berhenti _____ dan mulai _____.

2. The Spirit is inviting me to stop _____ and start _____.

Tidak ada penghukuman (Roma 8:1-2). Tujuannya bukanlah rasa bersalah, melainkan kemerdekaan.

No condemnation (Rom 8:1-2). The goal is not guilt but freedom.